

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA  
SISWA YANG BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING* DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL  
PADA POKOK BAHASAN STATISTIKA DI KELAS XI SMA  
NEGERI 1 PAGARAN T.A 2014/2015**

**HOLMES NABABAN (NIM. 4102111005)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan statistika bagi siswa kelas XI SMAN 1 Pagaran Tahun ajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Pagaran terdiri dari 7 kelas. Dari 7 kelas dipilih 2 kelas secara acak yaitu kelas XI IPA-1 sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran *problem based learning* dan kelas XI IPA-2 sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan instrumen berupa tes essay yang telah valid dan reliabilitas yaitu 0,58 dengan jumlah soal sebanyak 5 item.

Nilai rata-rata hasil pretes pada kelas eksperimen adalah 2,52 dan nilai rata-rata pretes pada kelas kontrol adalah 2,92. Dari hasil analisis data pretes dengan menggunakan program SPSS 11.5 dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar  $0.118 > 0.05$  dan untuk kelas kontrol  $0.200 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan data pretes kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data pretes tidak terdapat perbedaan kedua varians atau dengan kata lain kedua sampel homogen, dimana  $F_{hitung} = 1,043 < F_{tabel} = 1,69$ .

Nilai rata-rata hasil postes pada kelas eksperimen adalah 3,64 dan nilai rata-rata pretes pada kelas kontrol adalah 2,52. Dari hasil analisis data pretes dengan menggunakan program SPSS 11.5 dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar  $0.064 > 0.05$  dan untuk kelas kontrol  $0.130 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan data pretes kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data pretes terdapat perbedaan kedua varians atau dengan kata lain kedua sampel tidak homogen, dimana  $F_{hitung} = 3,90 > F_{tabel} = 1,69$ . Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 11.5, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 Hal ini berarti nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan statistika di kelas XI SMA Negeri 1 Pagaran Tahun Ajaran 2014/2015.